

## MENINGKATKAN KINERJA PERAWAT DALAM SASARAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI BUDAYA KESELAMATAN PASIEN: TINJAUAN SISTEMATIS

## ENHANCING NURSE PERFORMANCE IN PATIENT SAFETY GOALS THROUGH PATIENT SAFETY CULTURE: A SYSTEMATIC REVIEW

Amani Istiqomah <sup>\*)</sup>

<sup>1)</sup> Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jakarta, Indonesia

| ARTICLE INFORMATION                                                                                                                                  | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Received : 22 Desember 2025<br>Revised : 23 Desember 2025<br>Accepted : 24 Desember 2025                                                             | <p>Latar Belakang: Keselamatan pasien merupakan prioritas global dengan perawat berperan kunci dalam pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP). Budaya keselamatan pasien terbukti memengaruhi kinerja perawat, namun sintesis bukti spesifik mengenai hubungan budaya keselamatan pasien dengan performa SKP masih terbatas. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan mengidentifikasi dan mensintesis pengaruh budaya keselamatan pasien terhadap peningkatan kinerja perawat dalam pelaksanaan SKP di rumah sakit. Metode: Pencarian literatur spesifik pada lima <i>database</i> yaitu, <i>Scopus</i>, <i>ProQuest</i>, <i>PubMed</i>, <i>Science direct</i> dan <i>EbscoHost</i> yang dipublikasikan lima tahun terakhir (2021-2025) dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif <i>cross sectional</i>. Kata kunci yang digunakan dalam artikel adalah <i>patient safety culture AND nurse performance OR work performance AND patient safety</i>. Hasil: Dari total 449 artikel, didapatkan 10 artikel yang terseleksi sesuai kriteria. Dimensi budaya keselamatan pasien yang paling kuat dalam mempengaruhi kinerja perawat adalah <i>teamwork</i>, <i>organizational learning</i>, dukungan manajemen, dan <i>non punitive response to error</i>. Budaya keselamatan pasien berhubungan positif dengan indikator kinerja perawat dalam pelaksanaan SKP, yaitu <i>safety performance</i>, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, partisipasi dalam aktivitas keselamatan, pelaporan insiden, serta perilaku <i>mindful organizing</i>. Kesimpulan: Budaya keselamatan pasien yang kuat ditandai dengan kerja tim yang baik, pembelajaran organisasi berkelanjutan, dukungan manajemen, dan iklim pelaporan <i>non punitive</i> berkaitan dengan kinerja perawat yang lebih baik dalam pelaksanaan SKP. Penelitian mendatang disarankan menggunakan desain longitudinal/RCT untuk uji kausalitas serta studi intervensi konteks Indonesia.</p> |
| KEYWORD                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| budaya keselamatan pasien, kinerja perawat, sasaran keselamatan pasien<br><br><i>patient safety culture, nurse performance, patient safety goals</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| CORRESPONDING AUTHOR                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Nama : Amani Istiqomah<br>Address : Jakarta Selatan<br>e-mail :<br>amani.istiqomah@poltekkesjakarta1.ac.id<br>No. Tlp : -                            | <p><i>Background: Patient safety is a global priority, with nurses playing a key role in implementing Patient Safety Goals (PSGs). Patient safety culture has been shown to influence nurses' performance; however, specific evidence synthesis regarding the relationship between patient safety culture and PSG performance remains limited. Therefore, this paper aims to identify and synthesize the influence of patient safety culture on improving nurses' performance in implementing PSGs in hospitals. Methods: A specific literature search was conducted in five databases Scopus, ProQuest, PubMed, ScienceDirect, and EbscoHost for articles published in the last five years (2021–2025) using a cross-sectional quantitative descriptive research design. The keywords used in the articles were "patient safety culture AND nurse performance OR work performance AND patient safety." Results: Out of a total of 449 articles, 10 articles were selected according to the criteria. The dimensions of patient safety culture that most strongly influence nurses' performance are teamwork, organizational learning, management support, and non-punitive response to error. Patient safety culture is positively associated with nurses' performance indicators in implementing PSGs, such as safety performance, adherence to safety procedures, participation in safety activities, incident reporting, and mindful organizing behavior.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><i>Conclusion: A strong patient safety culture—characterized by good teamwork, continuous organizational learning, management support, and a non-punitive reporting climate—is associated with better nurse performance in implementing PSGs. Future research is recommended to use longitudinal or RCT designs to test causality, as well as intervention studies in the Indonesian context.</i></p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## PENDAHULUAN

Keselamatan pasien telah menjadi prioritas global dan indikator utama mutu pelayanan kesehatan, dengan data yang menunjukkan bahwa praktik tidak aman merupakan penyebab penting kecacatan, perpanjangan lama rawat, peningkatan biaya, hingga kematian yang dapat dicegah (Zaitoun et al., 2023). Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) yang tidak dilaksanakan dengan baik akan menimbulkan insiden keselamatan pasien. Menurut *World Health Organization* (WHO), *medication error* adalah penyebab utama morbiditas dan kematian ke-14 di dunia (Mahsoon & Dolansky, 2021). Perawat, sebagai profesi yang paling sering berinteraksi dengan pasien, memegang peran kunci dalam pencapaian sasaran keselamatan pasien seperti ketepatan identifikasi, komunikasi efektif, penggunaan obat berisiko tinggi yang aman, pencegahan infeksi, keselamatan prosedur invasif, dan pencegahan pasien jatuh (Rawas & Abou Hashish, 2023). Namun, kinerja perawat dalam menerapkan sasaran tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks organisasi, termasuk beban kerja tinggi, stres kerja, kepemimpinan, lingkungan praktik, dan terutama budaya keselamatan pasien di unit kerja (Zabin et al., 2023; Zaitoun et al., 2023).

Menurut WHO, sebanyak 42,7 juta kejadian *medication error* selama rawat inap pada tiap tahunnya (Mahsoon & Dolansky, 2021). Berdasarkan hasil penelitian di 5 negara yang melibatkan 11 rumah sakit terakreditasi *Joint Commission International* (JCI), didapatkan bahwa terdapat 52 insiden keselamatan pasien terjadi di Hongkong 31%, Australia 25%, India 23%, Amerika 12%, Kanada 10%, dan Brazil 7,6%. Selain itu, berdasarkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) RS di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 5% dan meningkat pada tahun 2019

sebesar 12% (Daud, 2020). Salah satu penyebab IKP terjadi dibuktikan dengan hasil penelitian (Westbrook et al., 2021) bahwa 50% perawat melakukan pengkajian risiko jatuh tanpa melakukan observasi secara teratur, yang menunjukkan bahwa perilaku perawat dalam identifikasi pasien risiko jatuh dalam kategori rendah.

Penelitian (Kakemam et al., 2021) di 23 rumah sakit pendidikan di Iran menunjukkan bahwa persepsi perawat terhadap budaya keselamatan pasien berdasarkan survei menggunakan *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSOPSC) berada pada kategori lemah dan tingkat insiden keselamatan pasien dalam setahun sebesar 51,2 – 63%. Penelitian lain di Tunisia terdapat dimensi budaya keselamatan yang berada pada kategori rendah pada dimensi respon *non punitive* 22,9%, frekuensi pelaporan insiden 25,5%, dan keterbukaan komunikasi 26,3% (Aouicha et al., 2022). Penerapan budaya keselamatan di Indonesia dalam kategori sedang hingga baik. Dimensi budaya keselamatan pasien dengan kategori sedang adalah *staffing*, respon *non punitive* terhadap kesalahan, frekuensi pelaporan insiden keselamatan pasien, dan harapan staf (Suranto et al., 2020).

Faktor organisasi terbukti berperan sebagai pengungkit budaya keselamatan yang kemudian meningkatkan kinerja perawat terhadap sasaran keselamatan pasien, antara lain gaya kepemimpinan transformasional dan otentik, lingkungan praktik yang suportif, *teamwork*, komunikasi terbuka, pembelajaran organisasi berkelanjutan, dan respon *non-punitive* terhadap pelaporan insiden (Linnik et al., 2023). *Transformational leadership* berhubungan positif dengan budaya keselamatan dan praktik keselamatan perawat, dan budaya keselamatan terbukti dapat memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap perilaku keselamatan di garis depan (Miray et al., 2023). Di sisi lain,

faktor internal seperti motivasi, pengetahuan, dan lama kerja, serta faktor eksternal seperti supervisi dan kultur organisasi, juga dilaporkan memengaruhi sejauh mana perawat mampu mengimplementasikan sasaran keselamatan pasien secara konsisten (Salsabila & Dhamanti, 2023).

Penurunan kejadian tidak diharapkan *error medication*, *missed nursing care*, stres, dan *burnout* berkorelasi dengan persepsi perawat yang positif. Selain itu, dapat meningkatkan aktivitas keperawatan terkait keselamatan, pelaporan insiden, dan kualitas asuhan (Hajizadeh et al., 2025). Hal ini didukung penelitian (Subekti et al., 2024) bahwa intervensi implementasi budaya keselamatan pasien yang terstruktur di ruang rawat inap mampu meningkatkan kesadaran dan praktik pencegahan *adverse event*. Sedangkan, budaya menyalahkan, komunikasi tertutup, dan kurangnya dukungan manajerial justru meningkatkan stres kerja serta menurunkan kinerja keselamatan (Zabin et al., 2023). Oleh karena itu, *systematic review* ini disusun bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh budaya keselamatan pasien terhadap peningkatan kinerja perawat dalam pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).

## METODE

### Sumber Informasi dan Strategi Pencarian

Data yang digunakan dalam penyusunan *systematic review* ini adalah data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber data didapatkan dengan melakukan pencarian literatur berupa artikel penelitian. Langkah strategi pencarian yang dilakukan antara lain: 1) Menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian antara lain *patient safety culture AND workteam empowerment OR workteam AND nurse performance OR work performance AND patient safety*. 2) Mencari artikel melalui *database* seperti *Scopus*, *ProQuest*, *PubMed*, *Science direct* dan *EbscoHost*. 3) Publikasi jurnal diambil lima tahun terakhir dari 2021 sampai 2025, menggunakan bahasa Inggris, dan *full text* artikel dapat diakses.

### Kriteria Seleksi

*Reviewer* menyeleksi artikel yang sudah didapatkan berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan menggunakan format PICOS untuk mendapatkan artikel yang sesuai. Kriteria PICOS yang telah ditentukan *reviewer* adalah:

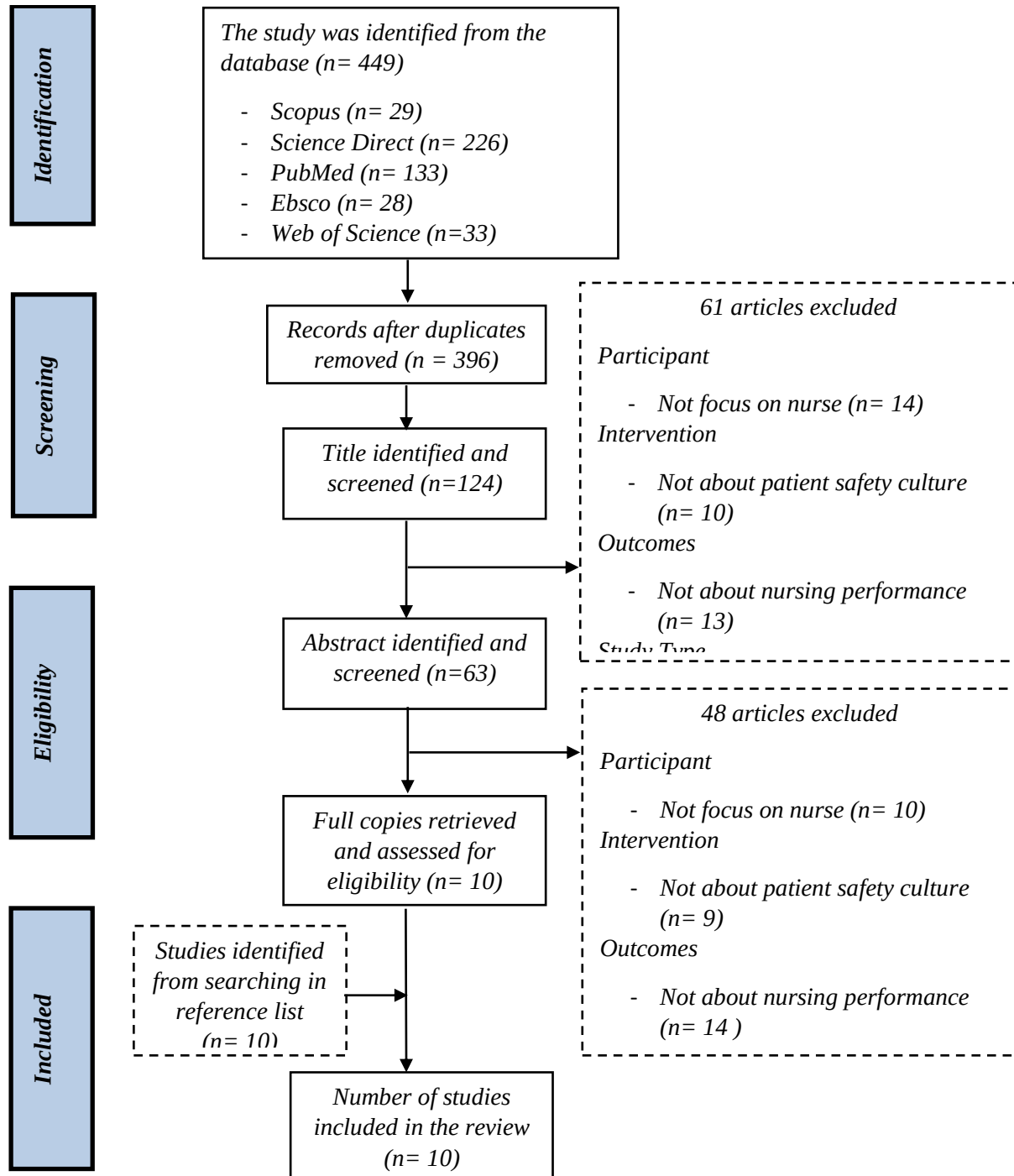
Tabel 1. Kriteria Seleksi

| Kriteria                    | Inklusi                                                                   | Eksklusi                                                                                               |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Population (Populasi)       | Studi yang berfokus pada penerapan budaya keselamatan pasien oleh perawat | Studi yang berfokus pada penerapan budaya keselamatan pasien oleh tenaga Kesehatan lain selain perawat |
| Intervention (Intervensi)   | Budaya keselamatan pasien                                                 | Studi yang tidak menerapkan budaya keselamatan pasien                                                  |
| Comparison (Pembanding)     | Tidak ada pembanding                                                      | Tidak ada pembanding                                                                                   |
| Outcome (Keluaran)          | Kinerja perawat dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien              | Kepuasan perawat                                                                                       |
| Study design (Desain studi) | Studi kuantitatif, cross-sectional                                        | Studi kualitatif, article review                                                                       |

Berdasarkan hasil pencarian literatur, diperoleh 449 artikel yang telah diseleksi berdasarkan kata kunci, tahun publikasi, jenis artikel, dan bahasa yang digunakan. Detail artikel dari *database Scopus* (n=29), *ScienceDirect* (n=226), *PubMed* (n=133), *Ebsco* (n=28), dan *Web of Science* (n=33). Dari total 449 artikel ditemukan 56 artikel yang

terduplikasi, sehingga total artikel menjadi 396 artikel. Dari 124 artikel dilakukan *screening* berdasarkan judul (n=124), abstrak (n=63), dan teks lengkap (n=10) sesuai dengan tema yang ditemukan. Berdasarkan hasil *screening* kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi didapatkan 10 artikel yang dapat digunakan dalam penyusunan *systematic review*

ini. Hasil pemilihan artikel diilustrasikan pada gambar PRISMA berikut:



Gambar. 1 PRISMA

## HASIL

### Karakteristik Studi

Studi yang terpilih untuk dilakukan review berasal dari beberapa negara yaitu Arab Saudi (n=2), Iran (n=2), Oman (n=1), Tiongkok (n=1), Pakistan (n=1), Korea Selatan (n=1), dan beberapa negara lain sesuai lokasi rumah sakit tempat perawat bekerja. Metode penelitian yang digunakan pada keseluruhan studi adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan cross-sectional yang berfokus pada hubungan budaya keselamatan pasien dengan kinerja atau performa keselamatan perawat. Berdasarkan hasil review artikel yang telah dilakukan, seluruh artikel membahas berbagai dimensi budaya keselamatan pasien (seperti *teamwork*, *staffing*, *supervisor/management support*, *organizational learning*, *safety climate*, dan pelaporan insiden) yang dihubungkan dengan kinerja perawat dalam menjaga dan meningkatkan keselamatan pasien.

Instrumen penelitian yang umum digunakan pada keseluruhan artikel adalah kuesioner demografi, kuesioner untuk mengukur budaya keselamatan pasien, dan kuesioner untuk mengukur kinerja atau performa perawat terkait keselamatan pasien. Jenis kuesioner yang digunakan untuk mengukur budaya keselamatan pasien antara lain *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSOPSC), *safety culture questionnaire*, *nurses safety climate assessment*, serta kuesioner yang diadaptasi peneliti sesuai domain budaya keselamatan yang ditetapkan. Sedangkan kuesioner yang digunakan untuk mengukur kinerja/performance keselamatan perawat

meliputi *safety performance scale*, *workforce agility scale* (yang dikaitkan dengan perilaku keselamatan), *mindful organizing scale*, dan berbagai kuesioner lain yang dikembangkan atau diadaptasi peneliti untuk menilai pelaksanaan sasaran keselamatan pasien oleh perawat.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada sepuluh artikel dalam *systematic review* ini secara umum adalah perawat yang bekerja di rumah sakit, terutama di unit rawat inap, unit kritis, atau unit rehabilitasi, dengan jumlah responden yang bervariasi dari sekitar seratus hingga lebih dari dua ribu perawat per studi. Mayoritas responden berada pada rentang usia dewasa produktif, memiliki pengalaman kerja beberapa tahun di keperawatan, dan sebagian besar berpendidikan profesi atau sarjana keperawatan karena seluruh penelitian berfokus pada kinerja profesional perawat dalam konteks keselamatan pasien. Dilihat dari karakteristik kerja, responden umumnya bekerja pada rumah sakit pendidikan maupun non-pendidikan, dengan variasi lama masa kerja, jenis unit, dan beban kerja yang kemudian dianalisis sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi persepsi dan praktik budaya keselamatan pasien serta kinerja keselamatan mereka. Sebagian besar studi melaporkan bahwa responden didominasi perempuan, sesuai dengan komposisi profesi keperawatan, dan memiliki jam kerja shift, yang dalam beberapa artikel dikaitkan dengan tingkat stres kerja, kejadian pelaporan insiden, serta skor budaya keselamatan dan performa keselamatan perawat.

Tabel 2. Rangkuman Tinjauan Artikel

| No | Judul Karya Ilmiah dan Penulis                                                                                                                                    | Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)                                                                                                                   | Hasil                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Predictors and outcomes of patient safety culture at King Abdulaziz Medical City, Jeddah, Saudi Arabia. A nursing perspective</i> (Rawas & Abou Hashish, 2023) | <b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br><b>S:</b> 184 perawat rawat inap<br><b>V:</b> <i>patient safety culture</i><br><b>I:</b> Kuesioner (HSOPSC)<br><b>A:</b> Regresi | Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat respons positif secara keseluruhan dari prediktor budaya keselamatan pasien dalam survei HSOPSC adalah 63,46%, yang menunjukkan tingkat rata-rata budaya keselamatan pasien di unit rawat inap di KAMC. |

|   |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pelaporan kesalahan dilaporkan dalam banyak penelitian di antara faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2 | <i>Patient safety culture in Iranian teaching hospitals: baseline assessment, opportunities for improvement and benchmarking</i><br>(Kakemam et al., 2022) | <b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br><b>S:</b> 2295 perawat, convenience sampling<br><b>V:</b> patient safety culture<br><b>I:</b> Kuesioner (HSOPSC)<br><b>A:</b> Independen t-test, one way ANOVA, regresi linear berganda                                              | Hasilnya menunjukkan persentase keseluruhan tingkat respons positif untuk alat HOPSC (36,4%). Persentase rata-rata tanggapan positif di antara semua dimensi berkisar dari 27,1% dalam “Staffing” hingga 53,8% dalam “Kerja Tim di Seluruh Unit Rumah Sakit”. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, total tahun pengalaman dalam keperawatan, area atau unit kerja, jam kerja, dan ukuran rumah sakit merupakan prediktor yang signifikan terhadap persepsi budaya keselamatan pasien perawat                   |
| 3 | <i>Relationship between patient safety culture and safety performance in nursing: The role of safety behaviour</i><br>(Hu et al., 2021)                    | <b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br><b>S:</b> 510 perawat<br><b>V:</b> safety culture, safety behaviour, safety performance<br><b>I:</b> Kuesioner (safety culture questionnaire, safety behaviour questionnaire, safety performance, demographic tool)<br><b>A:</b> SEM | Hasil analisis model persamaan struktural menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dianut secara langsung mempengaruhi kinerja keselamatan, dan nilai-nilai yang dipraktikkan mempengaruhi kinerja keselamatan melalui perilaku keselamatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4 | <i>Agility and Safety Performance among Nurses: The Mediating Role of Mindful Organizing</i><br>(Saleem et al., 2021)                                      | <b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br><b>S:</b> 369 perawat<br><b>V:</b> kinerja keselamatan, ketangkasan tenaga kerja<br><b>I:</b> Kuesioner (workforce agility scale, mindful organizing scale, safety performance scale)<br><b>A:</b> SEM                               | Studi ini menunjukkan dampak utama dari ketangkasan tenaga kerja dan pengorganisasian yang cermat terhadap perilaku keselamatan secara langsung dan tidak langsung. Pro aktivitas, kemampuan beradaptasi, dan ketahanan dapat meningkatkan kinerja keselamatan untuk staf perawat. Ketangkasan tenaga kerja juga dapat membantu organisasi untuk mencapai pengorganisasian yang penuh perhatian, yang akan membantu mereka mencapai keunggulan operasional, sedangkan di masa lalu, organisasi dengan keandalan tinggi terutama ditemukan mempraktikkan |



- |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5     <i>The Effect of Role Conflict and Professional Autonomy on the Role Performance of Patient Safety Coordinators in Small and Medium-Sized Hospitals in Korea</i><br/> (Park &amp; Kang, 2022)</p> | <p><b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br/> <b>S:</b> 121 koordinator keselamatan pasien<br/> <b>V:</b> <i>role conflict, professional autonomy, role performance</i><br/> <b>I:</b> Kuesioner (<i>general and work related characteristic, role conflict, professional autonomy, role performance</i>)<br/> <b>A:</b> t-test, ANOVA, regresi berganda</p> | <p>pengorganisasian yang penuh perhatian.<br/> Hasil menunjukkan semakin rendah konflik peran dan semakin tinggi otonomi profesional, semakin baik kinerja peran yang ditampilkan. Sebagai hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja peran, model regresi ditemukan signifikan. Faktor yang paling berpengaruh dalam kinerja peran adalah otonomi profesional</p>                    |
| <p>6     <i>Safety climate and related factors in rehabilitation nurses of hospitals in Iran</i><br/> (Vatani et al., 2021)</p>                                                                            | <p><b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br/> <b>S:</b> 140 perawat<br/> <b>V:</b> <i>safety climate</i><br/> <b>I:</b> Kuesioner (<i>nurse's safety climate assessment</i>)<br/> <b>A:</b> independen t-test, ANOVA, Kruskal-Wall, Man Whitney</p>                                                                                                          | <p>Hasil menunjukkan bahwa rata-rata total iklim aman. Menurut hasil, perbedaan yang signifikan ditemukan antara kepuasan positif dan negatif perawat dengan iklim keselamatan, komunikasi dengan perawat dan sikap supervisor. Selain itu, perbedaan yang signifikan dalam iklim keselamatan antara individu dengan pekerjaan kedua dan individu tanpa pekerjaan kedua dapat diamati.</p>        |
| <p>7     <i>Patient safety culture in nurses' clinical practice</i><br/> (Brás et al., 2023)</p>                                                                                                           | <p><b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br/> <b>S:</b> 360 perawat<br/> <b>V:</b> budaya keselamatan pasien<br/> <b>I:</b> Kuesioner (HSOPSC)<br/> <b>A:</b> Analisis statistik</p>                                                                                                                                                                         | <p>Kerja tim dalam unit, harapan supervisor dan umpan balik serta komunikasi tentang kesalahan merupakan dimensi yang memperoleh skor di atas 60%. Respons non-punitif terhadap kesalahan, Frekuensi kejadian yang dilaporkan, dukungan untuk keselamatan pasien dan kepegawaian memberikan skor di bawah 40%. Dimensi ini dipengaruhi oleh usia, tingkat sekolah dan pengalaman profesional.</p> |
| <p>8     <i>Predictors and outcomes of patient safety culture: a cross-sectional comparative study</i><br/> (Mrayyan, 2022)</p>                                                                            | <p><b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br/> <b>S:</b> 300 perawat<br/> <b>V:</b> <i>patient safety culture</i><br/> <b>I:</b> Kuesioner &gt; HSOPSC<br/> <b>A:</b> ANOVA</p>                                                                                                                                                                               | <p>Hasil menunjukkan dimensi budaya keselamatan tertinggi adalah respons non-punitif terhadap kesalahan dan kerja tim di dalam unit. Area yang memerlukan peningkatan adalah ekspektasi dan tindakan supervisor/manajer dalam</p>                                                                                                                                                                 |

|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | mempromosikan keselamatan dan keterbukaan komunikasi.<br>Perbedaan signifikan pada enam dimensi budaya keselamatan pasien, yaitu: pembelajaran organisasi/peningkatan berkelanjutan, penyerahan dan transisi rumah sakit, pengalaman bertahun-tahun di rumah sakit saat ini, ekspektasi dan tindakan penyelia/manajer dalam mempromosikan keselamatan dan budaya keselamatan pasien prediksi gender.<br>Pemikiran sistem memperkirakan 16% pengetahuan keselamatan, sedangkan budaya keselamatan, pendidikan sarjana muda dan penyelesaian pelatihan keselamatan memprediksi 19% keterampilan keselamatan. Budaya keselamatan yang mempromosikan pembelajaran dari kesalahan memprediksi 15% kinerja keselamatan diukur berdasarkan laporan diri perawat tentang jumlah kesalahan dalam 3 bulan terakhir.<br>Hasil menunjukkan bahwa iklim keselamatan pasien berhubungan langsung dengan perilaku kepatuhan keselamatan pasien dan perilaku partisipasi keselamatan pasien. Iklim keselamatan pasien dikaitkan dengan perilaku kepatuhan keselamatan pasien melalui pengetahuan keselamatan pasien dan motivasi keselamatan. Sedangkan iklim keselamatan pasien terkait dengan pasien perilaku partisipasi keselamatan hanya melalui pengetahuan keselamatan pasien dan bukan melalui motivasi keselamatan pasien |
| 9  | <i>Safety culture and systems thinking for predicting safety competence and safety performance among registered nurses in Saudi Arabia: a cross-sectional study</i><br>(Mahsoon & Dolansky, 2021)               | <b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br><b>S:</b> 84 perawat<br><b>V:</b> <i>Safety performance, safety competence, safety culture</i><br><b>I:</b> Kuesioner<br><b>A:</b> SPSS                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 10 | <i>Mediating roles of patient safety knowledge and motivation in the relationship between safety climate and nurses' patient safety behaviors: a structural equation modeling analysis</i><br>(Seo & Lee, 2022) | <b>D:</b> Deskriptif Cross-Sectional<br><b>S:</b> 1.053 perawat<br><b>V:</b> <i>patient safety climate, patient safety knowledge, patient safety motivation, safety performance</i><br><b>I:</b> Kuesioner ( <i>safety performance scale, patient safety climate</i> (HSOPSC))<br><b>A:</b> SEM |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

### Budaya Keselamatan Pasien

Hasil sintesis dari sepuluh artikel menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien di berbagai konteks rumah sakit umumnya berada pada tingkat sedang, dengan variasi antar negara dan unit pelayanan. Studi di Arab Saudi dan Oman melaporkan tingkat respons positif budaya

keselamatan pasien yang relatif moderat, dengan dimensi kerja tim dalam unit, pembelajaran organisasi, perbaikan berkelanjutan, serta umpan balik dan komunikasi tentang kesalahan sebagai aspek yang paling kuat, sedangkan pelaporan kesalahan tetap menjadi isu penting yang perlu



ditingkatkan (Al Ma'mari et al., 2019; Mrayyan, 2022; Rawas & Abou Hashish, 2023). Di rumah sakit pendidikan Iran, budaya keselamatan pasien dinilai masih rendah, terutama pada dimensi staffing, meskipun kerja tim antar unit mendapat nilai lebih baik (Kakemam et al., 2022), dan iklim keselamatan pada perawat rehabilitasi hanya berada pada tingkat rata-rata serta dipengaruhi oleh kepuasan, komunikasi, dan sikap supervisor (Vatani et al., 2021). Sejumlah studi menegaskan bahwa budaya/iklim keselamatan yang positif berhubungan dengan kinerja keselamatan perawat, melalui peran mediasi perilaku keselamatan, pengetahuan dan motivasi keselamatan, serta mindful organizing (Hu et al., 2021; Saleem et al., 2021; Seo & Lee, 2022). Selain itu, pemikiran sistem dan budaya yang mendorong pembelajaran dari kesalahan berkontribusi terhadap kompetensi dan kinerja keselamatan (Mahsoon & Dolansky, 2021), sementara faktor organisasi dan individu seperti otonomi profesional yang tinggi, konflik peran yang rendah, karakteristik kerja, serta dukungan manajerial berpengaruh terhadap peran petugas keselamatan dan persepsi budaya keselamatan pasien (Kakemam et al., 2022; Mrayyan, 2022; Park & Kang, 2022).

### Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan SKP

Kinerja perawat khususnya dalam pelaksanaan SKP menunjukkan tingkat moderat secara keseluruhan dengan rata-rata skor komponen PSC 3.40 (SD 0.36) dan outcome keselamatan pasien 3.17 (SD 0.53), sebagaimana dilaporkan dalam studi (Mrayyan, 2022) terhadap 300 perawat di rumah sakit Yordania, di mana kekuatan utama pada respons non-punitif terhadap kesalahan (mean 3.90, SD 0.87; 73.7% positif) dan kerja tim dalam unit (mean 3.89, SD 0.66; 85.3% saling mendukung). Temuan serupa dari (Rawas & Abou Hashish, 2023) di rumah sakit Saudi menunjukkan skor prediktor PSC 63.46%, dengan teamwork dalam unit tertinggi (82.95%) namun non-punitif rendah (43.89%), menekankan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pelaporan kejadian. Sedangkan pada penelitian (Kakemam et al., 2022) di rumah sakit pengajaran Iran melaporkan respon

positif keseluruhan 36.4%, dengan staffing terendah (27.1%) dan *teamwork* antar unit tertinggi (53.8%), di mana perawat yang melaporkan lebih banyak kejadian memiliki persepsi PSC lebih baik, dipengaruhi usia, gender, dan jam kerja.

Penelitian (Hu et al., 2021) menemukan budaya keselamatan pasien memengaruhi kinerja keselamatan perawat melalui perilaku keselamatan, sementara penelitian (Seo & Lee, 2022) menunjukkan iklim keselamatan memediasi pengetahuan dan motivasi keselamatan untuk meningkatkan kepatuhan dan partisipasi perawat di Korea (efek langsung 0.27-0.25). Hasil penelitian (Mahsoon & Dolansky, 2021) di Saudi Arabia serta penelitian di Oman mengonfirmasi prediktor seperti pemikiran sistem dan pembelajaran organisasional memprediksi kompetensi dan kinerja keselamatan perawat kritis. Selain itu, hasil penelitian (Vatani et al., 2021) di Iran menyoroti iklim keselamatan rendah pada perawat rehabilitasi memengaruhi kinerja, sedangkan (Park & Kang, 2022) menemukan otonomi profesional ( $\beta=0.279$ ,  $p=0.002$ ) dan evaluasi akreditasi secara signifikan memengaruhi kinerja koordinator keselamatan pasien di rumah sakit kecil-menengah Korea, dengan konflik peran negatif berkorelasi ( $r=-0.248$ ). Selain itu, (Saleem et al., 2021) menambahkan kelincahan dan organisasi mindful memediasi kinerja keselamatan perawat.

### PEMBAHASAN

Budaya keselamatan pasien muncul sebagai determinan sentral kinerja perawat dalam pencapaian *patient safety goals*, melalui beberapa jalur mediasi psikologis dan perilaku. Secara konsisten, budaya/iklim keselamatan yang positif berhubungan dengan *safety performance* yang lebih baik (misalnya penurunan *error medication*) (Zaitoun et al., 2023). Dimensi *teamwork within units* dan pembelajaran organisasi menjadi kekuatan utama budaya keselamatan pasien (Hadi et al., 2025). Ketika persepsi perawat terhadap budaya keselamatan tinggi pada dimensi *teamwork*, *staffing*, komunikasi, serah terima, dan respon *non punitive* terhadap kesalahan,

maka angka *adverse event* dan *medication error* secara signifikan lebih rendah (Kakemam et al., 2021). Iklim kerja kolaboratif dan tidak menyalahkan mendorong pelaporan dini insiden dan koreksi sistem, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perawat dalam sasaran keselamatan pasien (SKP) seperti pencegahan *medication error* dan cedera pasien (Alrasheeday et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hu et al., 2021) juga menunjukkan bahwa *espoused safety values* berpengaruh langsung pada *safety performance*, sedangkan *practised values* memengaruhi kinerja melalui *safety behaviour* yang menegaskan bahwa budaya hanya efektif bila terinternalisasi menjadi kebiasaan kerja harian. *Safety climate* juga mampu meningkatkan perilaku kepatuhan dan partisipasi keselamatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan pengetahuan dan motivasi keselamatan, di mana efek mediasi pengetahuan lebih kuat dibanding motivasi (Seo & Lee, 2022). Persepsi budaya keselamatan yang lebih positif berkaitan dengan lebih sedikit *adverse events*, lebih rendah *medication error*, *missed nursing care*, stres, *burnout*, hambatan pelaporan insiden, dan pengalaman *second victim* yang lebih rendah, sehingga secara nyata merefleksikan kinerja keselamatan yang lebih baik (Hajizadeh et al., 2025). Korelasi positif yang konsisten antara kompetensi klinis perawat dan skor budaya keselamatan, mengindikasikan bahwa organisasi dengan budaya keselamatan kuat cenderung memiliki perawat yang lebih kompeten dan lebih mampu memenuhi sasaran keselamatan pasien (Zaitoun et al., 2023).

Peran kepemimpinan juga krusial, seperti gaya kepemimpinan *transformational leadership* mampu memperbaiki lingkungan kerja, komitmen organisasi, dan budaya *non-blaming* serta pelaporan insiden, yang pada akhirnya meningkatkan keselamatan pasien (Miray et al., 2023). Temuan ini diperkuat oleh *systematic review* tentang kompetensi perawat yang menunjukkan korelasi positif antara kompetensi klinis dan skor budaya keselamatan, mengindikasikan bahwa organisasi dengan budaya keselamatan kuat cenderung memiliki perawat lebih kompeten dan lebih mampu memenuhi sasaran

keselamatan pasien (Zaitoun et al., 2023). *Transformational* dan *servant leadership* memperkuat budaya keselamatan melalui peningkatan *empowerment*, komitmen organisasi, motivasi altruistik, dan *engagement*, yang pada gilirannya memicu perilaku keselamatan dan peningkatan *outcome* pasien (Linnik et al., 2023). Di tingkat mikro, integritas perilaku *supervisor* terkait keselamatan dan iklim keselamatan dari top management terbukti memperkuat efek *safety motivation* terhadap *safety compliance* dan *safety participation* melalui *safety motivation* (Peker et al., 2022). Bukti tambahan juga menunjukkan bahwa iklim keselamatan memediasi pengaruh resiliensi individual dan organisasional terhadap *safety performance* dan menurunkan kecelakaan kerja, menegaskan bahwa iklim/budaya keselamatan adalah mekanisme kunci yang menghubungkan karakteristik organisasi dengan outcome keselamatan (Aghaei et al., 2025).

## KESIMPULAN

Budaya keselamatan pasien secara konsisten berhubungan positif dengan peningkatan kinerja perawat dalam pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), dengan tingkat budaya keselamatan umumnya moderat di berbagai negara seperti Arab Saudi, Iran, Oman, dan Korea, di mana dimensi *teamwork within units*, *organizational learning*, dan *non-punitive response* menjadi kekuatan utama, sementara *staffing*, *handoffs/transitions*, dan pelaporan insiden tetap menjadi area lemah. Mekanisme mediasi melalui perilaku keselamatan, pengetahuan/motivasi keselamatan, *mindful organizing*, serta faktor seperti otonomi profesional, *transformational leadership*, dan pemikiran sistem terbukti memperkuat hubungan ini, menghasilkan penurunan *medication errors*, *missed nursing care*, *burnout*, serta peningkatan pelaporan insiden dan kompetensi klinis.

Review ini berkontribusi teoritis dengan mensintesis bukti PSC-SKP terkini (2021-2025), mengonfirmasi jalur mediasi spesifik untuk model HSOPSC, serta praktis dengan panduan intervensi rumah sakit Indonesia seperti pelatihan *teamwork* dan monitoring non-

punitive response guna kurangi IKP. Penelitian mendatang disarankan studi longitudinal/RCT dan adaptasi konteks lokal JCI vs non-JCI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan systematic review ini, serta instansi pendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghaei, H., Askaripoor, T., Siadat, M., & Saleh, E. (2025). Enhancing hospital safety: The impact of resilience on safety climate, safety performance, and occupational accidents. *PLOS ONE*, 20(7), 1–13.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0328062>
- Al Ma'mari, Q., Sharour, L. A., & Omari, O. Al. (2019). Predictors of perceptions of patient safety culture and frequency of event reporting by critical care nurses in Oman: a model-building approach. *Critical Care & Shock*, 22(4), 230–242.  
<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=rzh&AN=138599473&site=ehost-live>
- Alrasheeday, A. M., Alkubati, S. A., Ali, T., Alqalah, H., Alrubaiee, G. G., Pasay-, E., Alshammari, B., Abdullah, S. O., & Loutfy, A. (2024). Nurses' perceptions of patient safety culture and adverse events in Hail City, sectional approach Saudi Arabia: a cross- - to improving healthcare safety. *BMJ Open*, 14, 1–10.  
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2024-084741>
- Aouicha, W., Tlili, M. A., Sahli, J., Mtiraoui, A., Ajmi, T., Latiri, H. S., Chelbi, S., Rejeb, M. Ben, & Mallouli, M. (2022). Patient safety culture as perceived by operating room professionals: a mixed - methods study. *BMC Health Services Research*, 1–12.  
<https://doi.org/10.1186/s12913-022-08175-z>
- Brás, C. P. da C., Ferreira, M. M. C., Figueiredo, M. do C. A. B. de, & Duarte, J. C. (2023). Patient safety culture in nurses' clinical practice. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 31, e3837.  
<https://doi.org/10.1590/1518-8345.6231.3837>
- Daud, A. W. (2020). Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia, 8(Oktober).
- Hadi, K. E., Alyousef, S. M., Alhamidi, S. A., Alonazi, M. A., Alotaibi, H. A., Jaafari, S. M., & Sa, J. L. D. (2025). Exploring nurses' perspectives on patient safety culture in neonatal intensive care units: a phenomenological study. *BMC NU*, 24, 1–13.
- Hajizadeh, A., Kordkandi, B. A., Sadeghpour, S., Khodavandi, M., & Saeidpour, J. (2025). Nurses' perception of patient safety culture using the Hospital Survey on Patient Safety Culture tool and its association with nursing- patient outcomes: a systematic review in Iranian hospitals.
- Hu, S. H., Wang, T., Ramalho, N. C., Zhou, D., Hu, X., & Zhao, H. (2021). Relationship between patient safety culture and safety performance in nursing: The role of safety behaviour. *International Journal of Nursing Practice*, 27(4).  
<https://doi.org/10.1111/ijn.12937>
- Kakemam, E., Albelbeisi, A. H., Davoodabadi, S., Ghafari, M., Dehghandar, Z., & Raeissi, P. (2022). Patient safety culture in Iranian teaching hospitals: baseline assessment, opportunities for improvement and benchmarking. *BMC Health Services Research*, 22(1).  
<https://doi.org/10.1186/s12913-022-07774-0>
- Kakemam, E., Gharaee, H., Rajabi, M. R., Nadernejad, M., Khakdel, Z., Raeissi, P., & Kalhor, R. (2021). Nurses' perception of patient safety culture and its relationship with adverse events: a national questionnaire survey in Iran. 1–10.

- Linnik, L., Sepp, J., & Reinhold, K. (2023). Enhancing Patient Safety Through Leadership: a Comprehensive Literature Review on the Role of Head Nurses in Hospital Settings. *Sciend*, 0394, 220–235.
- Mahsoon, A. N., & Dolansky, M. (2021). Safety culture and systems thinking for predicting safety competence and safety performance among registered nurses in Saudi Arabia: a cross-sectional study. *Journal of Research in Nursing*, 26(1–2, SI), 19–32. <https://doi.org/10.1177/1744987120976171>
- Miray, L., Ystaas, K., Nikitara, M., Ghobrial, S., Latzourakis, E., Polychronis, G., & Constantinou, C. S. (2023). The Impact of Transformational Leadership in the Nursing Work Environment and Patients' Outcomes: A Systematic Review. *Nursing Reports*, 13, 1271–1290.
- Mrayyan, M. T. (2022). Predictors and outcomes of patient safety culture: a cross-sectional comparative study. *BMJ Open Quality*, 11(3). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-001889>
- Park, K.-Y., & Kang, K. (2022). The Effect of Role Conflict and Professional Autonomy on the Role Performance of Patient Safety Coordinators in Small and Medium-Sized Hospitals in Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph19159392>
- Peker, M., Doğru, O. C., & Meşe, G. (2022). Role of Supervisor Behavioral Integrity for Safety in the Relationship Between Top-Management Safety Climate, Safety Motivation, and Safety Performance. *Safety and Health at Work*, 13(2), 192–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.shaw.2022.03.006>
- Rawas, H., & Abou Hashish, E. A. (2023). Predictors and outcomes of patient safety culture at King Abdulaziz Medical City, Jeddah, Saudi Arabia. A nursing perspective. *BMC NURSING*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01391-w>
- Saleem, M. S., Isha, A. S. N., Mohd Yusop, Y., Awan, M. I., & Naji, G. M. A. (2021). Agility and Safety Performance among Nurses: The Mediating Role of Mindful Organizing. *Nursing Reports*, 11(3), 666–679. <https://doi.org/10.3390/nursrep11030063>
- Salsabila, A. N., & Dhamanti, I. (2023). Factors Affecting Nurses in Implementing Patient Safety in Hospitals: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1691), 84–91.
- Seo, J.-K., & Lee, S. E. (2022). Mediating roles of patient safety knowledge and motivation in the relationship between safety climate and nurses' patient safety behaviors: a structural equation modeling analysis. *BMC Nursing*, 21(1), N.PAG-N.PAG. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01123-6>
- Subekti, S. R., Hadi, M., Naryati, Kurniati, T., & Sumartini. (2024). Pengaruh Implementasi Budaya Patient Safety Terhadap Efektifitas Pencegahan Adverse Event. *Malahayati Heath Student Journal*, 4, 2159–2170.
- Suranto, D., Suryawati, C., & Setyaningsih, Y. (2020). Analisis Budaya Keselamatan Pasien pada Berbagai Tenaga Kesehatan di. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(1), 49–55.
- Vatani, J., Arami, M., Khanikosarkhizi, Z., Shahabi Rabori, M. A., Khandan, M., Dehghan, N., Aminizadeh, M., Poursadeqiyani, M., & Jafari, M. (2021). Safety climate and related factors in rehabilitation nurses of hospitals in Iran. *Work*, 68(1), 189–196. <https://doi.org/10.3233/WOR-203368>
- Westbrook, J., Sunderland, N., Li, L., Koyama, A., McMullan, R., Urwin, R., Churrua, K., Baysari, M. T., Jones, C., Loh, E., McInnes, E. C., Middleton, S., & Braithwaite, J. (2021). The prevalence and

impact of unprofessional behaviour among hospital workers: a survey in seven Australian hospitals. *Medical Journal of Australia*, 214(1), 31–37. <https://doi.org/10.5694/mja2.50849>

Zabin, L. M., Zaitoun, R. S. A., Sweity, E. M., & de Tantillo, L. (2023). The relationship between job stress and patient safety culture among nurses: a systematic review. *BMC Nursing*, 22(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01198-9>

Zaitoun, R. A., Said, N. B., & de Tantillo, L. (2023). Clinical nurse competence and its effect on patient safety culture: a systematic review. *BMC Nursing*, 22(1), 173. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01305-w>